

# ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke-1 November 2021 (29 Oktober s.d. 4 November 2021)

## KESEPAKATAN AKHIRI DEFORESTASI DI COP26



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

Rizki Roza  
Peneliti Muda/Hubungan Internasional  
rizki.roza@dpr.go.id

### ISU ATAU PERMASALAHAN

Lebih dari 25 ribu orang, yang terdiri dari para pemimpin negara, ilmuwan, serta pengusaha, berkumpul selama dua pekan di Glasgow, menghadiri pertemuan COP26. Pertemuan ini penting bagi upaya bersama mencari solusi menghadapi ancaman perubahan iklim. Salah satu kesepakatan penting yang telah dihasilkan pertemuan ini adalah janji untuk menghentikan deforestasi dan memulihkan fungsi hutan pada akhir 2030. Janji ini disampaikan oleh lebih dari 100 negara, yang mencakup sekitar 85 persen hutan dunia. Janji ini juga memperoleh dukungan dari pihak swasta sehingga diharapkan akan tersedia miliaran dollar AS dana publik dan swasta untuk berinvestasi dalam melindungi dan memulihkan hutan yang rusak.

Kesepakatan ini akan menjadi bagian penting dalam upaya dunia mewujudkan target pembatasan pemanasan global pada 1,5 derajat Celcius sebagaimana yang pernah disepakati pada Perjanjian Paris 2015. Hutan dapat memiliki kontribusi besar dalam menyerap emisi karbon dioksida yang menjadi penyebab peningkatan pemanasan global. Hutan Indonesia, bersama Brasil, Rusia, dan Republik Demokratik Kongo, yang secara kolektif menyumbang sebagian besar hutan dunia, dapat memberikan kontribusi signifikan bagi upaya bersama ini. Namun Indonesia tidak dapat melakukannya sendiri, melainkan juga membutuhkan bantuan banyak pihak termasuk bantuan internasional. Dibutuhkan upaya sungguh-sungguh untuk memastikan semua pihak menepati janjinya dan mengimplementasikan apa yang sudah disepakati, tidak terkecuali janji untuk menyediakan bantuan dana bagi negara-negara yang membutuhkan.

### SUMBER

kompas.com, 2 dan 3 November 2021; bbc.com, 3 November 2021.